

**PENERAPAN PROGRAM PELATIHAN
TERJEMAH AL-QUR'AN (PPTQ)
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKAM
KERTONEGORO JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Iftitahul Khoiriyah
NIM: T20191234

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN PROGRAM PELATIHAN
TERJEMAH AL-QUR'AN (PPTQ)
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKAM
KERTONEGORO JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

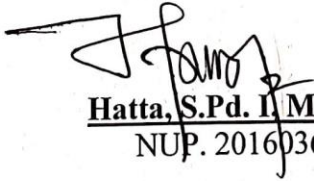
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Iftitahul Khoiriyah
NIM: T20191234

Disetujui Pembimbing


Hatta, S.Pd. I. M.Pd.I.
NUP. 20160363

**PENERAPAN PROGRAM PELATIHAN
TERJEMAH AL-QUR'AN (PPTQ)
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH DARUL HIKAM
KERTONEGORO JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua


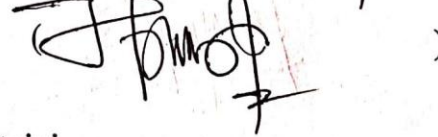

Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.
NIP. 196405051990031005

Sekretaris


Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.
NIP. 198709162019031003

Anggota :

1. Dr. H. Matkur, S.Pd. I, M.Si.
2. Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

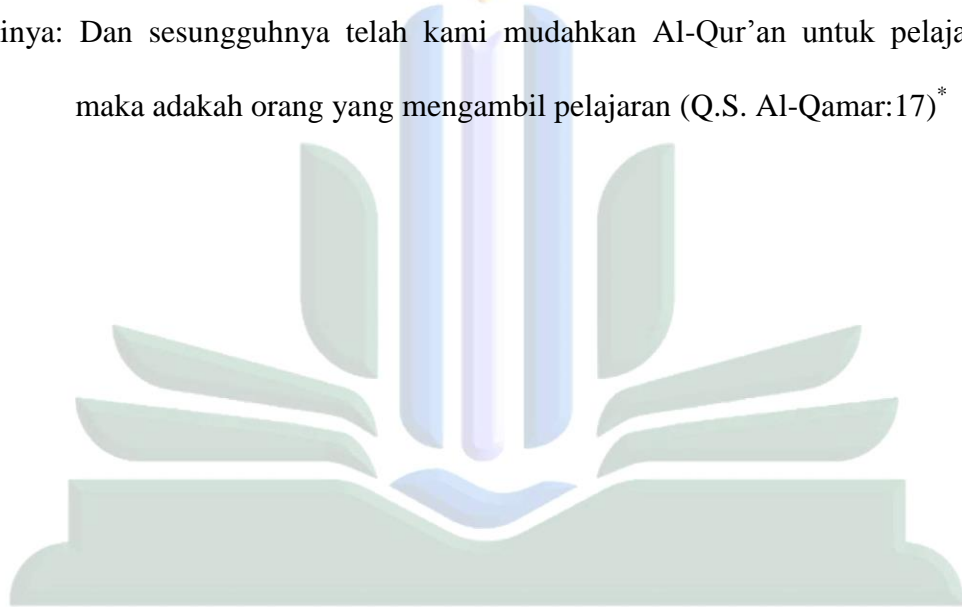


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran (Q.S. Al-Qamar:17)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, dengan rasa tulus dan segenap hati. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya bapak Muzayyin dan ibu Hil Muniroh yang saya cintai dan sayangi. Terima kasih atas do'a, support serta ridho panjenengan sampai selesai menempuh pendidikan ini.
2. Suami saya tercinta Eko Purnomo dan anak tersayang Adiba Hasna Ramadhani. Terima kasih selalu memberi semangat, dukungan serta do'a untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
3. Adik saya Dina Najwatul Humairoh dan Muhammad Najmul Karim. Terima kasih atas dukungan dan do'anya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini diperoleh karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses pembelajaran.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan memberikan support atas kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang sudah sabar, tulus, meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Khoirul Anam, S.Sos.I, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MA Darul Hikam yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaga terkait.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan barokah kepada penulis dan pembaca, dalam penulisan skripsi ini tentu masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk memperbaiki hal tersebut, besar harapan penulis mengharap masukan kepada segenap pembaca karya tulis ilmiah ini.

Jember, 17 Mei 2023

Penulis

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Iftitahul Khoiriyah. 2023. “Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ) dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Kata Kunci: Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ), Pemahaman Al-Qur’an

Pemahaman terhadap makna Al-Qur’an yang berfungsi sebagai pedoman hidup dirasakan masih kurang bagi masyarakat muslim. Program pelatihan terjemah Al-Qur’an (PPTQ) merupakan program terjemah dari bahasa arab ke bahasa Indonesia dengan cara sederhana dan praktis. Sehingga tidak hanya membacanya tetapi bisa memahami maknanya dengan cara terjemah.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana meliputi: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir adalah uji ke absahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu a. Perencanaan meliputi: Strategi awal digagasnya PPTQ, karena adanya ketertarikan terhadap program tersebut dan dapat melengkapi dari kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Darul Hikam. Tujuan penerapan PPTQ, agar siswa yang semula hanya membaca Al-Qur’an tetapi adanya program tersebut siswa dapat mempelajari dan memahami Al-Qur’an melalui terjemah. Perekrutan guru dalam penerapan PPTQ, ada pelatihannya terlebih dahulu dan digembleng terus menerus. Setelah ditetapkan mengajar ada pelatihannya setiap satu minggu sekali. b. Pelaksanaan meliputi: Materi, diklasifikasikan berdasarkan 3 tingkatan yaitu: jenjang dasar, jenjang menengah, dan jenjang atas. Metode yang digunakan adalah metode drill dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah alat peraga. 2) Sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu menggunakan penilaian harian, penilaian kenaikan juz, dan penilaian akhir semester.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..	ii
PENGESAHAN..	iii
MOTTO ..	iv
PERSEMBAHAN ..	v
KATA PENGANTAR ..	vi
ABSTRAK ..	viii
DAFTAR ISI ..	ix
DAFTAR TABEL ..	xi
DAFTAR GAMBAR..	xii
BAB I PENDAHULUAN ..	1
A. Konteks penelitian ..	1
B. Fokus penelitian ..	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian ..	6
1. Manfaat Teoritis ..	7
2. Manfaat Praktis ..	7
E. Definisi Istilah ..	8
F. Sistematika Pembahasan ..	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA..	11
A. Penelitian Terdahulu ..	11

	B. Kajian Teori.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
	B. Lokasi Penelitian.....	32
	C. Subjek Penelitian.....	32
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	E. Analisis Data	36
	F. Keabsahan Data.....	37
	G. Tahapan Penelitian.....	38
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	40
	A. Gambaran Objek Penelitian	40
	B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
	C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V	PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA.....	82
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

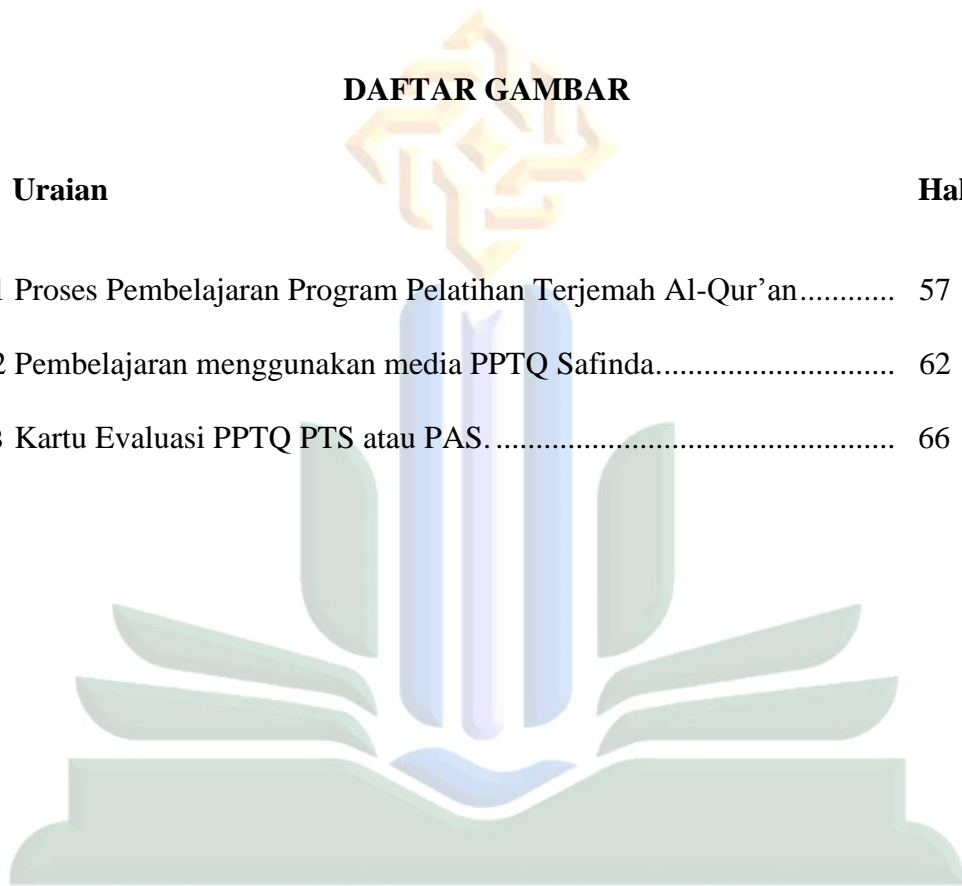
No Uraian	Hal.
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
4.1 Daftar nama dewan guru MA Darul Hikam Kertonegoro.	50
4.2 Daftar nama guru PPTQ MA Darul Hikam Kertonegoro.....	50
4.3 Data Peserta Didik MA Darul Hikam Kertonegoro.....	51
4.4 Materi program pelatihan terjemah Al-Qur'an	58
4.5 Hasil Temuan Penelitian.....	68

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Proses Pembelajaran Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an.....	57
4.2 Pembelajaran menggunakan media PPTQ Safinda.....	62
4.3 Kartu Evaluasi PPTQ PTS atau PAS.....	66



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan Allah dan manusia (*hablum minallah wa hablum minannas*) tetapi juga dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*) diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh dan terus menerus (konsisten).¹

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, akhlak mulia, aturan ibadah.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²

Oleh karena itu, Al-Qur'an sangat penting diajarkan di sekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-

¹ Said Agil Husain, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press), 3.

² Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 57.

nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kitab yang manetap karena kandungannya haq, sehingga tidak berubah. Apa yang diberitakannya benar-benar terjadi atau akan terjadi sehingga tidak mengalami perubahan baik karena kesalahan atau kelupaan. Bila ada yang merubahnya walau satu huruf saja atau keliru membacanya, maka akan tampil sekian banyak pihak untuk meluruskan kesalahan atau kekeliruan itu, sehingga keaslian huruf, kata-kata, dan kalimatnya akan terus menetap dan tidak berubah.

Orisinalitas keberadaan Al-Qur'an, baik dari sisi esensi bacaannya ataupun keberadaan cara membacanya mulai dari awal kali diturunkan hingga sampai kapanpun pasti akan tetap terjaga. Allah SWT menjamin sendiri tentang orisinalitas kebenaran Al-Quran. Pendistrosian (*tashrif*) terhadap Al-Quran, baik dari segi isi maupun bacaan pasti akan ditampakkan oleh Allah melalui para penghafal Al-Quran dan orang-orang yang senantiasa *concern* (istiqomah) mempelajari Al-Quran. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hijr: 9 yang berbunyi:

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr: 9).³

Menurut Imam Al-Ghazali, hal-hal yang dapat menjaga keberadaan Al-Quran hingga akhir zaman adalah mereka yang senantiasa menghafal Al-Quran dalam hatinya, terus –menerus mempelajari Al-Quran berikut dengan tata cara atau etika membaca dan mendalami Al-Quran.⁴

Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan gaya bahasa yang indah serta makna yang mendalam. sehingga bagi siapa saja yang membaca, menghafal dan memahaminya pasti akan dimudahkan oleh Allah SWT.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu pertama, belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah yang berlaku dalam tajwid. Kedua, yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya. Yang terakhir, yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah sampai sekarang.⁵

Memahami Al-Qur'an ternyata bukanlah hal yang sulit, manakala kita dapat mengartikan dengan tepat dan benar, akan tetapi banyak di antara kita yang belum tau dan tidak mau berusaha untuk mencobanya. Mungkin hal-hal

³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (2019), 15.

⁴ Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Ad-din* (Bairut Libanon: Darul Bayan Al-Arabi, 2001), Juz 1, 440.

⁵ Muhammad Taufik, *Belajar Cepat & Mudah Terjemah Al-Qur'an Metode An-Nasr Buku Pedoman Guru I* (Malang: UM Press, 2013), 3-4.

semacam itulah yang membuat kita kesulitan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Terjemah Al-Qur'an adalah salah satu metode memahami Al-Qur'an.⁶ Menggunakan terjemah untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an merupakan salah satu cara mudah yang bisa dilakukan sebagai muslim, terutama bagi orang-orang yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa ibu (*mother tongue*), yaitu bahasa pertama yang diperoleh dan dikuasai seseorang dan dijadikan alat komunikasi sehari-hari. Melalui terjemah sesungguhnya muslim diberi kemudahan untuk mengkaji Al-Qur'an dan dapat memperoleh banyak manfaat dari kitab mulia ini.

Penerjemahan atau alih bahasa merupakan suatu keniscayaan. Tak mungkin masyarakat suatu bangsa mengetahui bahasa bangsa-bangsa lainnya tanpa mengetahui arti dari bahasa suatu bangsa tersebut. Di situlah urgensi kehadiran penerjemah atau pengalih bahasa dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Terjemahan menjadi kebutuhan dalam setiap proses transformasi ilmu di berbagai peradaban dan budaya.⁷

Di Madrasah Aliyah Darul Hikam menerapkan suatu program yaitu program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ). PPTQ ini merupakan program terjemah dari bahasa arab ke bahasa indonesia, tidak hanya sekedar mempelajarinya tetapi dapat mengetahui maknanya. Program tersebut masuk di kurikulum, tapi di pembiasaan. Jadi termasuk dalam pembentukan karakter

⁶ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 186

⁷ Muchlis M. Hanafi, *Problematika Terjemahan Al-Quran: Studi pada Beberapa Penerbitan AlQuran dan Kasus Kontemporer dalam Suhuf*, Jurnal Kajian Al-Quran dan Kebudayaan, Vol 4, No 2, 2013, 169.

dan ada penilaiannya. Dan program ini merupakan salah satu program unggulan Madrasah Aliyah Darul Hikam.

Program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) ini mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut: *pertama*, guru membaca setiap kata di dalam sebuah ayat Al-Qur'an lalu diikuti oleh peserta didik. *Kedua*, peserta didik membaca kosa kata dalam Al-Quran dan diikuti dengan terjemahannya dengan tambahan menyebutkan nahwu sharafnya yang dibacakan langsung oleh guru. *Ketiga*, peserta didik membaca bersama-sama satu ayat penuh beserta terjemahannya. *Keempat*, guru memberikan kesempatan atau menunjuk langsung peserta didik untuk membaca keseluruhan materi yang telah disampaikan yaitu tentang bacaan kosa kata atau ayat Al-Qur'an beserta terjemahannya.

Dari uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul "*Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada dua fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah

Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.⁸ Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Mendeskripsikan sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah gambaran dan harapan peneliti, tentang hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian yang memberikan kegunaan atau

⁸ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 30.

manfaat secara akademis dan pragmatis. Manfaat penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.⁹

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan agama Islam dan dapat menambah pengetahuan penulis tentang penggunaan metode yang efektif dalam menerjemahkan Al-Qur'an.

b. Bagi Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas madrasah serta dapat dijadikan bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas madrasah.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan UIN KHAS Jember sehingga dapat dijadikan sebagai

⁹ Ahmad Khairul Nuzuli, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 24.

bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ).

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik penelitian di dalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁰

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang akan di capai.

2. Program Pelatihan Terjemah Al-Qu'an (PPTQ)

Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an adalah suatu metode yang digunakan untuk menerjemah Al-Qur'an dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan cara sederhana, mudah dan praktis. Program ini bertujuan untuk memudahkan umat Islam yang membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membacanya, tetapi juga mengetahui maknanya.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

3. Pemahaman Al-Qur'an

Pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, menyerap, dan menerima penjelasan dari guru.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup manusia.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa pemahaman Al-Qur'an adalah cara peserta didik untuk memahami kitab suci Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup manusia.

4. Madrasah Aliyah Darul Hikam

Madrasah Aliyah Darul Hikam adalah salah satu madrasah yang berada di kawasan Jember. Yang mana bernaungan pada pondok pesantren Al-Ihsan Darul Hikam. Dan Madrasah ini mempunyai 2 program unggulan yaitu Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dan Tahfidzul Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang proses bahasan skripsi yang terdiri dari bab pembukaan hingga bab akhir. Penyusunan pada pembahasan ini berisikan narasi asal apa yang diteliti bukan mirip daftar isi.¹¹ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 73.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka, yang berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian "*Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*". Dan Kajian teori yang dijadikan landasan teori tentang penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ).

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini di uraikan hasil penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an.

Bab V adalah bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran. Pada bagian bab akhir ini dilengkapi dengan daftar pustaka. Lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Siti Amarotul Insiyah, 2018. Yang berjudul “Hubungan Kegiatan Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an dengan Spiritualitas Santri di Pondok Pesantren Safinatul Huda Rungkut Surabaya.”

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Siti Amarotul Insiyah dalam pengumpulan data menggunakan penelitian kualitatif dengan metode kuesioner, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan 2 teknik yaitu teknik *persentase* dan teknik korelasi *product moment*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu jenis penelitian kualitatif tetapi dalam mengumpulkan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk analisis datanya menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persamaannya yakni sama-sama mengkaji mengenai terjemah Al-Qur’an.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa perhitungan “r” *Product Moment* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,454 lebih tinggi dari

nilai t tabel sebesar 0,304. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang cukup besar antara spritualitas santri dengan kegiatan pembelajaran terjemah Al-Qur'an di pondok pesantren Safinatul Huda Rungkut Surabaya.

2. Skripsi dari Ali Zaenal Arifin, 2018. Yang berjudul "Penerapan Metode Nashri pada Terjemah al-Qur'an: Penelitian pada Pesantren Al-Qur'an Daarun Nashri Bandung."

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Ali Zaenal Arifin berfokus pada penerapan metode Nashri. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penerapan pembelajaran terjemah Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an. Persamaanya yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode terjemah Al-Qur'an ini menjadikan solusi sebagian orang yang sulit mempelajari terjemah. Adanyaa metode nashr menjadikan solusi yang harus dikembangkan dalam perangkat ilu Qur'an dan Tafsir.

3. Skripsi dari Edi Apriadi, 2020. Yang berjudul "Memahami Al-Qur'an Melalui Proses Penerjemahan Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Terjemah Al-Qur'an Yayasan Islam Tarbiyatul Banin, Cirebon)."

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Edi Apriadi adalah penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, koding data, deskripsi hasil koding. Sedangkan penelitian yang

peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif *field research*. Persamaanya yakni sama-sama memahami al-Qur'an dengan terjemah Al-Qur'an.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa belajar terjemah al-Qur'an sangat berpengaruh menjadikan anak lebih rajin lagi mengaji, memperbaiki hubungan silaturahmi, Lebih peduli lagi terhadap sesama manusia, pantang menyerah dan lebih giat seperti yang diajarkan dalam surah Al-Insiroh, dan belajar terjemahan membuat santri lebih peduli lagi terhadap kebersihan.

4. Skripsi dari Khusnul Marfu'ah, 2020. Yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal dan Menerjemahkan Ayat-Ayat Al-Quran melalui Penerapan Strategi Complete Sentence pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas IV SDN 1 Sukorejo, Ponorogo Tahun Pelajaran 2020-2021."

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Marfu'ah adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Yang mana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni pendekatan penelitian kualitatif. Persamaanya yakni sama-sama membahas mengenai terjemah Al-Qur'an.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa berdasarkan pengamatan nilai, kemampuan daya ingat siswa pada siklus I 84 atau 70% dan pada

siklus II meningkat menjadi 96 atau 80%. Berdasarkan hasil pengumpulan evaluasi siswa, penelitian tindakan kelas siklus I memiliki tingkat ketuntasan total siswa 66,6%, dan pada siklus II memiliki tingkat ketuntasan 100%. Hal ini lebih besar dari pertumbuhan nilai yang diamati pada kecakapan menghafal dan di evaluasi pada hasil belajar siswa setiap siklus dijelaskan tuntas.

5. Skripsi dari Mohamad Sukron Maulidani, 2022. Yang berjudul “Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an Pondok Pesantren Safinatul Huda Untuk Mempermudah Dalam Memahami Al-Qur’an Bagi Jamiyah Muslimat Nahdlatul Ulama’ Ranting Pakis Banyuwangi.”

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Sukron Maulidani adalah program pelatihan terjemah Al-Qur’an dalam memahami Al-Qur’an berfokus pada jamiyah muslimat Nahdlatul Ulama’ ranting sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni dalam pemahaman Al-Qur’an berfokus pada peserta didik MA Darul Hikam. Persamaanya yakni sama-sama membahas mengenai program pelatihan terjemah Al-Qur’an.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa program secara bertahap membaca huruf hijaiyah menjadi salah satu syarat untuk mengikuti program pelatihan terjemah Al-Qur’an pondok pesantren Safinatul Huda, yang menerima 300 per bulan dari program tersebut. Proses pembelajaran juga dibuka terlebih dahulu salam, smemuji Allah SWT, sholawat, mengulang pelajaran, kemudian membaca Al-Qur’an.

kemudian membaca Al-Qur'an. Metodenya menggunakan tirkor atau metode pengulangan. Salah satu faktor pendukungnya yaitu metodenya singkat dan faktor penghambatnya latar belakang pendidikan.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan
dengan Judul yang di angkat oleh Peneliti

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Amaratul Insiyah (2018). "Hubungan Kegiatan Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an dengan Spiritualitas Santri di Pondok Pesantren Safinatul Huda Rungkut Surabaya".	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengkaji mengenai terjemah Al-Qur'an.	Pada penelitian terdahulu yaitu pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. jenis penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan teknik persentase dan korelasi Product Moment. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pengumpulan data dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Jenis penelitian kualitatif, analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2.	Ali Zaenal Arifin (2018), “Penerapan Metode Nashri pada Terjemah al-Qur’an: Penelitian pada Pesantren Al-Qur’an Daarun Nashri Bandung”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif	Pada penelitian terdahulu yaitu berfokus pada penerapan metode Nashri. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penerapan pelatihan terjemah Al-Qur’an dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur’an.
3.	Edi Apriadi (2020), “Memahami Al-Qur’an Melalui Proses Penerjemahan Al-Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Terjemah Al-Qur’an Yayasan Islam Tarbiyatul Banin, Cirebon)”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu memahami al-Qur’an dengan terjemah al-Qur’an.	Pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif, koding data, deskripsi hasil koding. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif <i>field research</i> .
4.	Khusnul Marfu’ah (2020), “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal dan Menerjemahkan Ayat-Ayat Al-Quran melalui Penerapan Strategi <i>Complete Sentence</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas IV SDN 1 Sukorejo, Ponorogo	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai terjemah al-Qur’an.	Pada penelitian terdahulu pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni pendekatan penelitian kualitatif.

	Tahun Pelajaran 2020-2021”.		
5.	Mohamad Sukron Maulidani (2022), “Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an Pondok Pesantren Safinatul Huda Untuk Mempermudah Dalam Memahami Al-Qur’an Bagi Jamiyah Muslimat Nahdlatul Ulama’ Ranting Pakis Banyuwangi.”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu program pelatihan terjemah Al-Qur’an.	Pada penelitian terdahulu yaitu program pelatihan terjemah Al-Qur’an dalam memahami Al-Qur’an berfokus pada jamiyah muslimat Nahdlatul Ulama’ ranting sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yakni dalam pemahaman Al-Qur’an berfokus pada peserta didik MA Darul Hikam

B. Kajian Teori

1) Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ)

Pengertian penerapan dalam bukunya Afi Pamawi yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh ahli pendidikan, di antaranya:¹²

¹² Afi Pamawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 67.

- a. Menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau kelompok yang di arahkan pada tercapainya tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan”.
- b. Menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain “penerapan adalah hal, cara, atau hasil.
- c. Menurut Lukman Ali “penerapan adalah mempraktikkan, memasang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud mencapai tujuan tertentu.

Adapun unsur-unsur penerapan yaitu:

- a. Adanya program yang dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target, yaitu siswa-siswi yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan.

Asal kata tarjamah yaitu dari masdar fi’il ruba’i, artinya adalah penjelasan.¹³ Sedangkan menurut Arbain Nurdin dan Nurul Zainab dalam bukunya, terjemah berasal dari bahasa Arab yaitu *tarjama-yutarjimu* artinya mengartikan, menginterpretasikan, dan menafsirkan.¹⁴

¹³ M. Hadi Ma’rifat, *Sejarah Al-Qur’an ter. Thoha Musawa*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), 268-269.

¹⁴ Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), 13.

Menurut pandangan ulama, Muhammad Husayn Al-Dzahabi. Bahwa makna terjemah dapat di artikan dalam dua aspek:¹⁵

- a. Mengalihkan percakapan dari bahasa asli ke bahasa lain tanpa menyebutkan arti bahasa aslinya.
 - b. Menginterpretasikan percakapan dengan menambahkan penjelasan isi dan tujuan di dalam percakapan tersebut dengan bahasa lain.
1. Macam-macam terjemah al-qur'an

Pembagian terjemah al-Qur'an ada 2 macam terjemah yang digunakan oleh ulama, yaitu:¹⁶

- 1) *Tarjamah harfiyah*, adalah terjemah al-Qur'an yang lebih arti kata per kata, atau dengan kata alihan bahasa ke bahasa lainnya dan susunan kata tidak berubah.
- 2) *Tarjamah tafsiriyah*, adalah terjemah al-Qur'an yang terdapat penafsiran penerjemah dalam unsur terjemahannya, dengan kata lain tarjamah jenis ini merupakan penambahan keterangan oleh orang yang menerjemahkan dengan bahasa lain.

Praktik pembelajaran terjemah Al-Qur'an juga di bekali beragam metode yang ditemukan oleh ulama Indonesia, seperti metode manhaji, metode granada, metode tamyiz, metode safinda dan metode an-nasr.¹⁷

¹⁵ Juariyah Umar, *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim* (Al-Mu'ashirah: Januari 2017), Vol. 14 No. 1. 32.

¹⁶ Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), 15-16.

¹⁷ Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*, 20.

2. Syarat-syarat bagi penerjemah Al-Qur'an

Sebelum menerjemah kata-perkata maupun ayat per ayat di dalam Al-Qur'an. Seorang penerjemah harus memiliki beberapa syarat yang harus di penuhi, antara lain:¹⁸

- a. Muslim dan mempertanggungjawabkan akan ke Islamannya.
- b. Memiliki sifat adil tsiqoh atau dapat dipercaya
- c. Punya kompetensi di bidang bahasa terjemahannya, (misalkan bahasa Indonesia) dari teknik penyusunan kosa kata dan tulisannya.
- d. Punya kompetensi di bidang tafsir Al-Qur'an karena penerjemah pada hakikatnya ialah seorang musafir.
- e. Punya kompetensi di bidang bahasa Al-Qur'an (bahasa Arab) dan bahasa terjemahannya.
- f. Punya kompetensi di bidang gaya bahasa Al-Qur'an dan bahasa terjemahannya.

3. Tujuan Terjemah Al-Qur'an

Pesatnya perkembangan teknologi telah mengakibatkan arus informasi global semakin deras bak air bah, hal itu tidak bisa dicegah. Bagi mereka yang tidak dapat memanfaatkan perkembangan yang ada pastilah akan tertinggal. Alih pengetahuan sudah menjadi kebutuhan bahkan tuntutan. Kebutuhan dan tuntutan ini bisa terpuaskan dengan suguhan bernama terjemah. Dengan

¹⁸ Arbain Nurdin & Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), 16.

penerjemahan akses terhadap ilmu pengetahuan semakin terbuka lebar bagi siapa saja.

Sejarah mencatat keberhasilan bangsa Arab Islam membangun peradabannya bermula dari penerjemahan. Karya-karya lawas bangsa Persia, Mesir, India, dan terutama Yunani diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Di sinilah para cendekia Islam Arab dapat mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan bangsa non Muslim. Penerjemahan menjadi penting sebagai kunci untuk membuka ruang komunikasi antar bangsa yang lebih luas.¹⁹

Menurut al-Syaibani yang di kutip oleh Abdul Rachman Assegaf bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur'an, berhubungan dengannya, membacanya dengan baik, memahaminya dan mengamalkan ajaran-ajarannya.²⁰ Pemahaman terhadap Al-Qur'an tidak akan tercapai bila tidak ada usaha untuk mempelajarinya.

Adapun manfaat program terjemah ini diantaranya: 1) Membantu dalam menghafal Al-Qur'an. Karena salah satu metode menghafal yang paling efektif dan sudah teruji (di akui oleh para penghafal Al-Qur'an) adalah dengan memahami terlebih dahulu arti ayat yang akan dihafal; 2) Mempelajari bahasa Arab terutama dalam menambah kosa kata yang bersumber dari Al-Qur'an; 3) Membantu

¹⁹ M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

²⁰ Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Klasik sampai Modern* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 208.

dalam menyampaikan ceramah, kultum, dan pengajian; dan 4) Memahami makna kandungan Al-Qur'an.

2) Media Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Dalam bukunya Cecep Kusnandi & Daddy Darmawan, Sadim (1993) berpendapat bahwa media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim dan penerima pesan.²¹

Dalam bukunya Dwi Puspitarini, Yusuf Hadi Miarso menegaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membangkitkan minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam rangka mendorong proses pembelajaran yang sebenarnya.²² Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu visual bagi guru untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa.²³

Ketika digunakan dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan keinginan baru, memotivasi siswa dan merangsang kegiatan belajar mereka, bahkan berdampak psikologis bagi mereka. Penyampaian pesan dan isi pelajaran yang efektif akan sangat ditingkatkan dengan penggunaan media

²¹ Cecep Kusnandi & Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), 5-6.

²² Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 7.

²³ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 12

pembelajaran. Sejak itu, berbagai bentuk media pembelajaran telah digunakan pada proses pembelajaran.²⁴

Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat dilihat sebagai alat yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Salah satu prinsip dan pengembangan media pembelajaran yaitu media berbasis manusia (*human media*). Media ini termasuk jenis media pertama berfungsi untuk menyampaikan informasi atau bertukar pesan. Media ini sangat membantu jika tujuan kita adalah mengubah sikap atau keinginan yang berhubungan langsung dengan pemantauan siswa. contohnya, dapat mengarahkan dan mempengaruhi pembelajaran melalui eksplorasi terbimbing dengan melacak perubahan lingkungan belajar dari waktu ke waktu.

Media berbasis manusia dapat memotivasi peserta didik karena selain menyampaikan pengetahuan, pendidik juga dapat menyisipkan motivasi-motivasi sehingga peserta didik dapat menyerap pembelajaran dengan baik dan terjadi komunikasi timbal balik, tanya jawab maupun sanggahan.²⁵

²⁴ Faisal Anwar dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"* (Makassar: CV. Tohar Media, 2019), 49.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 80-81.

Media berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua yaitu:²⁶

1. Media dalam arti luas merupakan segala bentuk benda yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan perubahan dengan harapan perubahan tersebut bertahan lama yang terjadi melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung.
2. Media dalam arti sempit misalkan alat dan bahan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang terjadi di kelas untuk menyelesaikan masalah ataupun untuk mencapai tujuan pembelajaran

3) **Evaluasi Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)**

Kata evaluasi sering ditemukan dalam aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi di artikan sebagai suatu proses yang menggambarkan perolehan dan informasi berguna untuk menetapkan alternatif-alternatif keputusan.

Menurut Wirawan, dalam bukunya Mardiah Astuti bahwa pengertian evaluasi adalah alat yang digunakan oleh berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai permasalahan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesi. Maka dari itu, evaluasi penting dilakukan.²⁷

²⁶ Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, 6.

²⁷ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 1.

Proses atau tindakan memilih, mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyajikan data yang dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengambilan keputusan dan perencanaan program selanjutnya disebut evaluasi.²⁸

Sedangkan dalam bukunya Moh Sahlan bahwa yang disebut evaluasi pembelajaran adalah prosedur sistematis yang meliputi pengumpulan data (angka, uraian verbal), analisis data, dan interpretasi data untuk mencapai kesimpulan tentang hasil belajar siswa yang dituju sesuai dengan standar yang telah ditentukan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Evaluasi adalah kondisi yang menentukan dimana suatu tujuan dapat tercapai. Tujuan evaluasi pembelajaran secara umum adalah untuk menentukan keefektifan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Indikatornya dapat dilihat dari perubahan perilaku yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan, dan isi program pembelajaran.³⁰

1. Fungsi Evaluasi

Adapun beberapa fungsi evaluasi antara lain:³¹

- a. Untuk mengetahui taraf kesiapan dari siswa untuk menempuh suatu pendidikan tertentu. Artinya apakah seorang siswa sudah cukup siap untuk diberikan pendidikan tertentu atau belum.

²⁸ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 90.

²⁹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 10.

³⁰ Ahmad Zainuri dkk, *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2021), 58.

³¹ Ibadullah Malawi & Endang Sri Maruti, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: CV Ae Media Grafika, 2016),3-4.

- b. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.
- c. Untuk mengetahui apakah suatu mata ajar yang diberikan kepada siswa dapat dilanjutkan dengan bahan baru atau perlu mengulangi kembali bahan ajar yang telah lampau.
- d. Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis-jenis pendidikan atau jabatan yang cocok untuk siswa.
- e. Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi guna menentukan apakah seorang siswa dapat mengikuti jenjang kelas yang lebih tinggi atau perlu mengulang kembali bahan-bahan yang telah lampau.
- f. Untuk membandingkan prestasi yang di capai oleh siswa sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- g. Sebagai prediksi kematangan siswa untuk dilepas di tengah-tengah kehidupan masyarakat atau belum.
- h. Untuk mengadakan seleksi bagi calon pada suatu jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- i. Untuk meneliti mengenai taraf efisiensi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

4) Pemahaman Al-Qur'an

Pemahaman adalah suatu proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan. Pemahaman merupakan kemampuan untuk

menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi lain yang sudah tersimpan dalam data base di otak kita sebelumnya.

Pada dasarnya pemahaman adalah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Karena proses untuk memahami pengetahuan perlu di ikuti dengan belajar dan juga berpikir.³²

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup umat manusia. Seacara bahasa, Al-Qur'an artinya bacaan, yaitu bacaan bagi orang-orang yang beriman. Bagi umat Islam membaca Al-Qur'an merupakan ibadah.

Dalam hukum Islam, Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dan utama, tidak boleh ada satu aturan pun yang bertentangan dengan Al-Qur'an.

1. Kedudukan Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam sehingga semua penyelesaian persoalan harus merujuk dan berpedoman ke padanya. Berbagai persoalan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat harus diselesaikan dengan berpedoman pada Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama yang dapat mengantarkan umat manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an akan membimbing manusia ke jalan

³² Syarifah, *Model Pembelajaran Based Learning dan Pembentukan Kelompok*, (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022), 12-13.

yang benar. Al-Qur'an sebagai As-Syifa merupakan obat penawar yang dapat menenangkan dan menentramkan batin. Al-Qur'an sebagai An-Nur merupakan cahaya yang dapat menerangi manusia dalam kegelapan. Al-Qur'an sebagai Al-Furqan merupakan sumber hukum yang dapat membedakan antara yang hak dan batil. Selain itu, Al-Qur'an sebagai Al-Huda merupakan petunjuk yang lurus. Al-Qur'an juga merupakan rahmat bagi orang yang selalu membacanya.³³

2. Tujuan mempelajari Al-Qur'an

Pentingnya pendidikan Al-Qur'an, dapat juga dilihat dari tujuan mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Tujuan mempelajari Al-Qur'an selain sebagai ibadah membacanya, terdapat tujuan yang lainnya sebagai berikut:³⁴

- a. Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya untuk menjadi petunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan di dunia.
- b. Mengingat hukum agama yang termaktub dalam Al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- c. Mengharapkan keridaan Allah dengan menganut i'tikad yang sah dan mengikuti segala perintahnya dan menghentikan segala larangannya.

³³Ahmad Bahrul Ilmy dan Muhammad Habibi Dimiyati, *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 58-60.

³⁴Rosniati Hakim, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*, (Jurnal: Pendidikan Karakter, Juni 2014, No. 2, 128).

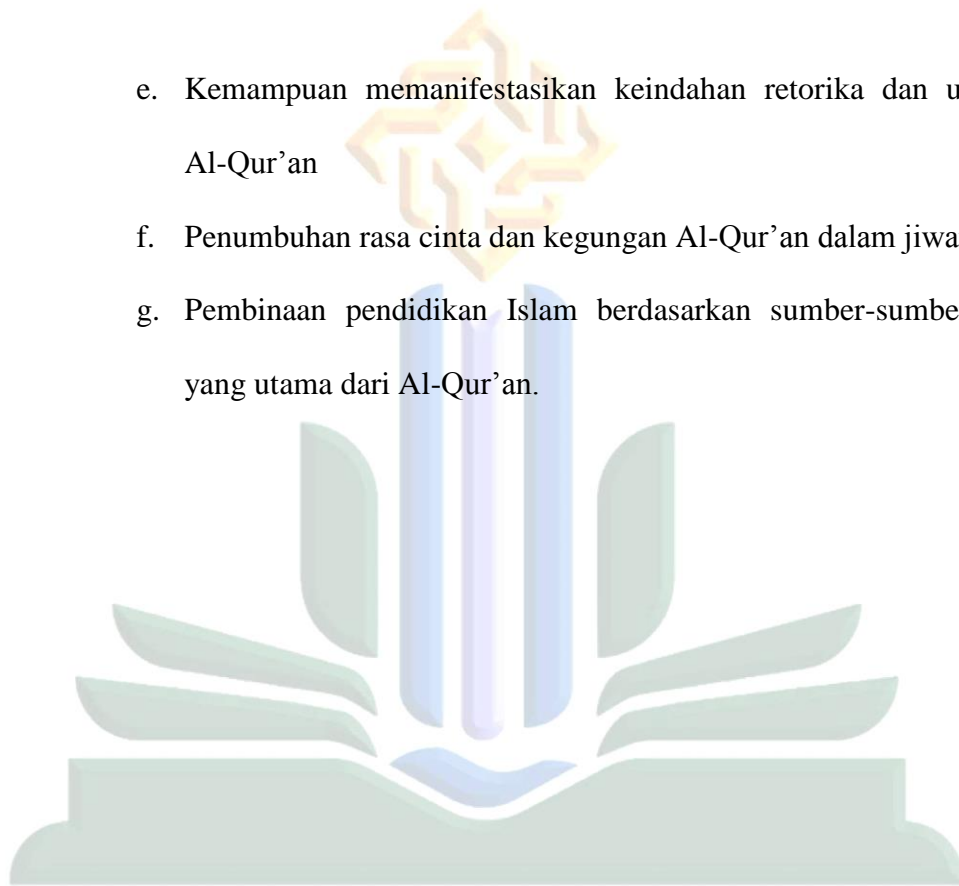
- d. Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ‘ibrah dan pengajaran, serta suri teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam Al-Qur’an.
 - e. Menanam rasa keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah tetap ke imanan dan bertambah dekat hati kepada Allah.
3. Kemampuan siswa yang di dapat dalam pembelajaran Al-Qur’an

Menurut Tim Perumus dalam bukunya yang berjudul “metodologi pengajaran agama” yang dikutip oleh Sri Belia Harahap menyatakan dalam proses pembelajaran Al-Qur’an memiliki tujuan yaitu memberikan pengetahuan Al-Qur’an kepada anak yang mampu mengarahkan kepada:³⁵

- a. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- b. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c. Kesanggupan menerangkan ajaran Islam dan menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- d. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.

³⁵ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*, (Surabaya: Scopindo Medi Pustaka, 2020), 16.

- e. Kemampuan memanasifestasikan keindahan retorika dan uslub Al-Qur'an
- f. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- g. Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yaitu berdasarkan cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.³⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong menyatakan bahwasanya metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.³⁷

Sementara itu jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* yaitu peneliti lapangan. Secara sederhana penelitian lapangan dapat di definisikan sebagai tindakan penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian lapangan itu bukan hanya penelitian di daerah-daerah misalnya di suatu daerah atau kecamatan atau kabupaten saja, melainkan juga penelitian di kantor-kantor, rumah sakit, panti asuhan, sekolah-sekolah dan sebagainya.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

³⁸ Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 13.

Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di sekolah menengah atas tepatnya di Madrasah Aliyah Darul Hikam Ketonegoro Jenggawah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah MA Darul Hikam di desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah , Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu, karna tidak ada penerapan PPTQ di sekolah lain, disekitar wilayah Jenggawah selain MA Darul Hikam. Dan penelitian mengenai PPTQ ini masih jarang ditemukan. Maka dari itu, menjadikan peneliti tertarik dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu misalya orang tersebut di anggap paling tahu apa yang di harapkan oleh peneliti.³⁹ Informan yang dipilih adalah orang-orang yang di anggap memahami tentang tujuan yang di maksud peneliti.

Adapun subyek atau informan yang akan dipilih dalam penelitian ini, yakni:

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandug: Alfabeta, 2016), 216.

1. Khoirul Anam, S.Sos.I, M.Pd.I
2. Ustadzah Puji Lestari
3. Nurul Masyitoh Karimah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴¹

Teknik observasi yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Observasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴²

Data yang di peroleh dari penelitian ini melalui teknik observasi adalah:

⁴⁰ Sugiyono, 224.

⁴¹ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz z Media, 2012, 165.

⁴² Almanshur, 170.

1. Gambaran umum kondisi MA Darul Hikam Kertonegoro, Jenggawah, Jember.
2. Berupa penerapan program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember.
3. Berupa media yang di gunakan dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember.
4. Berupa sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk mengetahui serta menggali informasi secara mendalam.

Data yang diperoleh peneliti dengan teknik wawancara ini adalah:

- a. Dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah

Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencatat kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental asal seorang.⁴³ Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

a. Dokumen Penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Dokumen media yang di gunakan dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

c. Dokumen sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023.

- d. Serta dokumentasi sumber atau foto-foto yang relevan, diperoleh dari berbagai sumber yang di akui validitasnya dalam memperkut analisis fokus penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Peneliti menggunakan analisis data dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: Kondensasi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman, dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:

1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandug: Alfabeta, 2016), 244.

dokumen-dokumen dan materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti.⁴⁵

2. Penyajian Data

Menurut Miles dkk, dalam data display dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir menjadi bentuk yang mudah di akses dan ringkas sehingga analisis dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang dibenarkan atau melanjutkan ke langkah analisis selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola, mencatat keteraturan jelas, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Peneliti menggunakan

⁴⁵ Miles, Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publication, 2004), 12-13.

teknik triangulasi. Triangulasi berarti teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau berbagai waktu. Pengecekan ulang terhadap data dapat dilakukan sebelum atau sesudah data di analisis.

Triangulasi dalam uji kredibilitas data di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru PPTQ, dan peserta didik. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan peneliti maka perlu di uraikan tahapan penelitian mulai awal hingga akhir. Tahap-tahap penelitian secara umum terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap pra

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandug: Alfabeta, 2016), 273-274.

penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian lapangan.

1. Tahap pra penelitian lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan penelitian
 - d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap penelitian lapangan

Pada tahap ini secara langsung terjun ke lapangan. Yang perlu diperhatikan dan difahami dalam tahapan penelitian ini adalah mempersiapkan diri secara matang, seperti memahami latar belakang penelitian dan tujuan penelitian, mencari sumber data yang telah ditentukan dalam objek penelitian, dan menganalisa data dengan menggunakan prosedur yang telah diterapkan sebelumnya.

3. Tahap akhir penelitian lapangan

Pada tahap akhir penelitian lapangan yang perlu dilakukan peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan, kemudian menyusun data yang telah diperoleh dan selanjutnya adalah kritik dan saran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Sebagai kelengkapan dari obyek, peneliti mengemukakan tentang obyek tersebut:

1. Profil Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

Madrasah Aliyah Darul Hikam merupakan salah satu Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Jember dibawah naungan pondok pesantren Al – Ihsan Darul Hikam. Adapun lokasi MA Darul Hikam ini berada di daerah pedesaan, jarak dari kecamatan sekitar 6 KM sedangkan jarak dari kabupaten sekitar 15 KM, tepatnya di jalan Kembang Sore No. 87 Kertonegoro Jenggawah Jember. Pimpinan bapak Khoirul Anam, S.Sos. I, M.Pd.I. dengan status terakreditasi B.

2. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

Madrasah Aliyah Darul Hikam berdiri atas inisiatif dari Alm. KH. Nur Muhammad Ihsan Iskandar. Beliau adalah pengasuh pertama dari pondok pesantren Al-Ihsan Darul Hikam. Madrasah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ihsan Darul Hikam. Awalnya melalui shalat istikharah beliau lakukan karena pesantren ini tidak mempunyai lembaga formal, dan akhirnya lambat laun pesantren ini berada pada zona

degradasi santri. Hal itu karena saat ini pondok pesantren yang tidak memiliki lembaga formal kurang di minati oleh masyarakat sekitar.

Awal mula istikharah dilakukan di antara 2 pilihan yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA), dan pada akhirnya hasil istikharah itu terpilihlah Madrasah Aliyah Darul Hikam tersebut. Penamaan Madrasah Aliyah Darul Hikam di ambil dari kata Darul berasal dari bahasa Arab artinya desa dan Hikam bentuk jamak dari kata hikmah yang berarti kebijaksanaan. Jadi harapannya tempat ini Darul Hikam penuh dengan berbagai hikmah. Tidak satu bidang ilmu saja yang dikuasai tetapi berbagai macam ilmu seperti ilmu nahwu sharafnya, ilmu Al-Qur'an, PPTQ, Tahsin, Tartil, Qira'ah, ilmu Fiqih dan yang lainnya. Jadi dari situlah awal penamaan dari Madrasah Aliyah ini.

Pada awal pembukaan Madrasah tersebut semua santri dan santriwati yang belum mempunyai ijazah menengah atas diwajibkan untuk sekolah di Madrasah Aliyah tersebut. Sehingga pada awal penerimaan peserta didik baru tahun 2010 terkumpul sekitar 40 peserta didik. Untuk tenaga pendidik pada waktu itu masih ada sekitar 10 orang.

80% tenaga pendidik yang mengajar pada waktu itu sudah lulusan S1.

Madrasah ini berada di pedesaan dengan jalan raya, kurang lebih 100 m dari jalan raya menuju lokasi. Madrasah ini juga dekat dengan puskesmas setempat dan juga berdekatan dengan pasar sore. Madrasah ini berdiri pada tanah milik sendiri yang awalnya dulu adalah sebuah bangunan bekas penjemuran padi dan jagung. Ruang bekas padi itu

dijadikan 3 ruang dan diberi sekat atau pembatas. Ketiga ruang itu ada 2 ruang kelas dan 1 lagi untuk ruang guru.

Program unggulan pertama ada pada tahun 2011 yaitu BMK (Bimbingan Membaca Kitab) semua peserta didik diwajibkan mengikuti pembelajaran dengan bimbingan langsung oleh pengasuh pondok pesantren. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat jam 08.00 sampai selesai dengan harapan semua peserta didik bisa mengartikan, menulis, dan membaca kitab kuning. Seiring bertambahnya tahun, madrasah ini di kenal banyak oleh masyarakat dan diminati sehingga bertambah pula peserta didik yang bersekolah di madrasah Darul Hikam ini.

3. Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an

Pada awal tahun 2000-an telah banyak praktik pembelajaran terjemah Al-Qur'an yang dilakukan masyarakat Muslim di negeri ini, khususnya masyarakat perkotaan, praktik ini dalam beragam bentuk penyelenggaraan seperti pelatihan/workshop, kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan formal, majlis-majlis taklim dan sebagainya. Dan praktik pembelajaran terjemah Al-Qur'an ini juga dibekali beragam metode yang ditemukan oleh ulama Indonesia, seperti metode manhaji, metode granada, metode tamyiz, metode safinda dan metode an-nasr.

Secara yuridis pembelajaran terjemah Al-Qur'an bisa diselenggarakan dalam bentuk pendidikan atau lembaga diniyah non-formal. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 tahun 2014 tentang pendidikan keagamaan Islam bagian ketiga pasal

45 bahwa bentuk pendidikan Al-Qur'an, majelis taklim, pendidikan keagamaan Islam lainnya. Bentuk-bentuk ini memberikan arti bahwa banyak ragam dan model pembelajaran terjemah Al-Qur'an. bentuk yang sangat relevan dengan pembelajaran terjemah Al-Qur'an dan sesuai dengan tujuan dibentuknya ialah majlis taklim, karena berdasarkan tujuannya yang tertera di pasal 4 dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 tahun 2019 tentang majelis taklim, satu diantara tujuannya ialah meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Berdasarkan data yuridis tentang pendidikan ke agamaan Islam dapat dipahami bahwa pembelajaran terjemah Al-Qur'an dapat dipraktikkan dalam bentuk yang beragam seperti majlis taklim yang memiliki tujuan yang bersamaan dengan belajar terjemah Al-Qur'an itu sendiri yaitu bisa dan mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan menerjemahkan kosa kata ayat suci Al-Qur'an. oleh karena itu, pembelajaran terjemah Al-Qur'an dapat dipahami sebagai bentuk interaksi yang terjadi antara tutor atau guru dengan masyarakat atau peserta didik dalam mempelajari isikandungan Al-Qur'an dengan menerjemahkan ayat-ayatnya secara harfiah atau maknawiyah dan memanfaatkan buku pedoman yang telah disusun oleh penemu-penemu metode terjemah Al-Qur'an dalam sebuah proses pelatihan atau kegiatan yang terjadual.

4. Sejarah Metode PPTQ Safinda

Metode terjemah Al-Qur'an yang dimiliki yayasan Safinatul Huda ini merupakan bagian dari program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yang didirikan dan dinisiasi oleh ustadz Choirul Anam pada tahun 2006. Beliau sekaligus ketua dari yayasan Safinatul Huda. Pengembangan dan pelaksanaan metode ini memberikan banyak sumbangsih kepada masyarakat yang hendak memahami makna Al-Qur'an dengan cepat dan tepat. Hingga kini metode ini sudah berkembang tidak hanya di wilayah Surabaya tetapi juga di kota dan kabupaten di Indonesia, data terakhir metode ini sudah dilaksanakan di 45 kota atau kabupaten se Indonesia. Dalam kurun waktu 15 tahun metode PPTQ Safinda sudah dapat diterima dan bermanfaat luas bagi masyarakat Indonesia.

Selain sebaran metode Safinda cukup cepat di berbagai daerah Nusantara, pada tahun 2016 saja sudah ada 1975 kelompok yang menjadi anggota tau tercatat pernah mengikuti pelatihan terjemah Al-Qur'an Safinda ini, jumlah ini menjadi penting bahwa metode PPTQ Safinda ini cukup menarik sehingga banyak masyarakat yang berminat dan tertarik untuk mengikuti pelatihan dan pembelajaran yang diadakan oleh yayasan Safinda melalui cabang perwakilan yang ada di daerah-daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Insiyah pada tahun 2018, ia mndapatkan informasi dan data bahwa alasan dan motivasi mengadakan program pembelajaran terjemah Al-Qur'an dengan metode

PPTQ Safinda ini adalah adanya realita-realita dan fakta bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia hanya sebatas tilawah, belajar ilmu ajwid dan makhorijul huruf saja sehingga memberikn kesan kepada masyarakat secara luas bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang hanya belajar 3 aspek itu saja. Padahal selain itu, belajar Al-Qur'an semestinya juga bisa memahami maknanya dan dilakukan sejak dini sehingga memberikan pengalaman kepada anak-anak dan berdampak kepada pembentukan karakter mereka karena sudah mengetahui makna yang trsirat di dalam kandungan Al-Qur'an.

Program pelatihan terjemah Al-Qur'an ini memiliki 2 alasan bahwa menerjemahkan Al-Qur'an tidaklah sulit, *pertama* di dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar ayat 17, 22, 32, dan 40 disebutkan bahwa mempelajari Al-Qur'an angatlah mudah. *Kedua*, kosa kata di dalam Al-Qur'an banyak terjadi pengulangan atau sama, jumlah kosa katanya 77. 450 dan 71% dari kosa kata tersebut mengalami pengulangan atau sama dan di dalam surah Al-Baqarah yang banyak pengulangan atau sama kosa kata, oleh karenanya materi atau pembelajaran pertama di dalam program ini yaitu juz pertama.

Metode PPTQ Safinda yang menjadi bagian program pelatihan terjemah Al-Qur'an dan di bawah naungan yayasan Safinatul Huda ini memiliki visi dan misi yang jelas dan terkur, visi nya ialah:

“Menjadi lembaga pusat studi dan pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas tingkat nasional yang menitikberatkan pada

aktualisasi nilai Al-Qur'an untuk mebangun umat yang mempunyai daya saing pada tahun 2030."

Visi di atas menggambarkan bahwa program ini menitikberatkan kepada mutu pembelajaran Al-Qur'an yang bersaing tingkat nasional dengan metode PPTQ Safinda, sehingga melahirkan dan mencerdaskan masyarakat Muslim dengan mampu menerapkan nilai-nilai Qur'ani di dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan misi program ini ialah: *pertama*, membentuk masyarakat Muslim yang Qur'ani. *Kedua*, mengadakan pembelajaran Al-Qur'an bagi pemula berupa tahsin Al-Qur'an dan Thafidz Al-Qur'an. *ketiga*, mengadakan pelatihan terjemah Al-Qur'an. *keempat*, mengadakan kajian Tafsir Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an.

Tujuan diadakannya program ini agar masyarakat mampu memahami Al-Qur'an dan makna-maknanya seperti motto yang lembaga pegang yaitu "Moco Qur'an angen-angen sak maknane" atau membaca Al-Qur'an seperti membaca koran. Sehingga setelah mengikuti program pembelajaran terjemah Al-Qur'an yang lembaga iliki seperti pembelajaran tahsin, tahfidz, terjemah, tafsir dan ulumul Qur'an, masyarakat mampu memahami makna Al-Qur'an mulai makna kata, makna satu kaimat, dan makna satu ayat di dalam Al-Qur'an.

Adapun penerapan PPTQ yang ada di MA Darul Hikam. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2014 di buka program unggulan lagi yaitu Program Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an. PPTQ merupakan salah satu

program dari Pondok Pesantren Safinatul Huda (Safinda) Surabaya, dan bapak Khairul Anam merupakan salah satu tenaga pendidik dari pesantren Safinda yang ditugaskan di Jember. Berkat program ini dampaknya begitu luar biasa, setiap ada acara perpisahan sementara yang dilakukan tiap tahun sekali atau biasa haflatul imtihan PPTQ ini selalu ditampilkan dari peserta didik Madrasah Aliyah Darul Hikam. Acara ini banyak di hadiri oleh para wali santri, dan wali santri juga boleh untuk memberikan tes kepada santri yang sedang tampil di panggung dan itu terbukti berhasil. Sehingga pada tahun pelajaran berikutnya, jumlah peserta didik bertambah banyak karena banyak masyarakat yang menyukai program unggulan ini.

5. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

a. Visi Madrasah

Terwujudnya lulusan Madrasah yang Unggul dalam Ilmu,
Anggun dalam perilaku mempunyai ke imanan yang padu.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyusun kurikulum madrasah sesuai dengan standar isi
- 2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara akademis, non akademik dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademis maupun non akademis
- 4) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

- 5) Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan
- 6) Melaksanakan manajemen madrasah yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- 7) Melakukan penilaian yang berkesinambungan secara professional
- 8) Melaksanakan sistem pembiayaan yang akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terlaksananya kurikulum yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah berdasarkan pengembangan silabus dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan SNP
- 2) Meningkatkan mutu pembelajaran untuk menunjang peningkatan prestasi akademik melalui pengembangan media pembelajaran yang ada, inovasi dalam proses pembelajaran dan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar
- 3) Terwujudnya generasi berprestasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 4) Mewujudkan mutu lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standart nasional yang mampu bersaing di tingkat nasional
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik melalui berbagai program intrakurikuler dan ekstrakurikuler

- 6) Terlaksananya optimalisasi kinerja yang professional oleh kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan madrasah
- 7) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
- 8) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana madrasah sebagai pendukung proses pembelajaran dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik di bidang IPTEK, olahraga dan seni
- 9) Mempunyai sistem manajemen madrasah yang selalu fleksibel dan komunikatif untuk seluruh warga madrasah
- 10) Mengoptimalkan pengelolaan keuangan madrasah sesuai dengan kemajuan dan globalisasi perkembangan duni pendidikan secara transparan
- 11) Terpenuhinya pelaksanaan penilaian, evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran yang berdasarkan pada standar penilaian pendidikan yaitu yang berkaitan dengan prinsip penilaian teknik dan instrument penilaian, mekanisme, serta prosedur penilaian hasil peserta didik

**6. Daftar nama dewan guru Madrasah Aliyah Darul Hikam
Kertonegoro Jenggawah Jember**

Tabel 4.1
**Daftar nama dewan guru MA Darul Hikam
Kertonegoro Jenggawah Jember**

No	Nama	Mengajar Mata Pelajaran
1	2	3
1	Khoirul Anam, S.Sos.I., M.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Fiya Malihati, S.Pd	Sosiologi
3	Siti Sholehah, S.Pd.I	Bahasa Arab
4	Soleh Hudin, S.Pd	Bahasa Inggris
5	Bibit Agustin, S.Pd	Ekonomi
6	A.Ubaidillah, S.Pd.I	Akidah Akhlak
7	Dwi Silvya Hanafi, S.Pd.	Matematika
8	Titin Suharti, S.Pd	Geografi
9	Aniqotul Khoirot, M.Pd.I	Al-qur'an Hadits
10	Nanik Laraswati, S.Pd	Geografi
11	Ifa Rumzarini, S.Pd	TIK
12	Faiqotul Himmah, S.Pd	PPKN
13	Ahmad Thohir, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Ahmad Yulianto, SE	Ekonomi
15	Imam Syafi'i, S.Pd	SKI

**7. Daftar nama guru Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)
Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember**

Tabel 4.2
**Daftar Nama Guru Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an
MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember**

NO	Ustadz/Ustadzah	L/P
1	2	3
1	Khoirul Anam, S.Sos.I., M.Pd.I	L
2	A.Ubaidillah, S.Pd.I	L
3	Siti Mualimah, S.Pd.I	P
4	Muhammad Khoirul Anwar, S.Pd	L
6	Ngiza Afkarina	P
7	Puji Lestari	P
8	Muizatul Mukarromah	P
9	Welly Alberto	L
10	Moh Rizky	L
11	Siti Munawaroh	P

8. Data peserta didik Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

Tabel 4.3
Data siswa MA Darul Hikam
Kertonegoro Jenggawah Jember

NO	Kelas	Jumlah
1	2	3
1	XA	23
2	XB	34
3	XIA	15
4	XIB	35
5	XIIA	10
6	XIIB	24
Jumlah siswa		141

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur dan fokus penelitian. Data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil kegiatan wawancara. Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan data-data tentang penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Sebagaimana fokus penelitian yang telah dirumuskan, yaitu: 1. Bagaimana dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Jenggawah Jember. 2. Sistem evaluasi penerapan

program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Jenggawah Jember.

1. Dasar pemikiran penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Perencanaan

1) Strategi awal digagasnya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Awal mula digagasnya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu karna adanya ketertarikan terhadap program tersebut. Hal ini dijelaskan oleh bapak Khoirul Anam selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“Awal adanya PPTQ adalah program dari abah. Kalau saya melihat abah ingin pondoknya berkembang bagus, baik dalam sarana prasarana maupun dalam isinya. Ketika pertama abah melihat persentasi di pondok An-Nur Baiturrohman Rambipuji itu langung tertarik. Karna selama ini orang belajar Al-Qur'an gak pernah tuntas, kok belajar memahami Al-Qur'an, belajar memahami Al-Fatihah jarang, harus diakui tu mereka lebih asyik ke ilmu alat, ilmu fikih kalau dipesantren. Yang itu adalah turunan dari ilmu Al-Qur'an. abah menyuruh saya untuk mengikuti pelathan di Surabaya 3 hari 3 mlm. Karna ingin melengkapi beberapa pendidikan yang ada disini. Abah menyuruh saya belajar dan dikembangkan di Darul Hikam, teknisnya karna saya kebagian di lembaga formal maka saya terapkan di sekolah. Awalnya semangat tapi semudah apapun program kalau tidak dikuasai dengan penguasaan metodenyaa itu lmbat laun akan kalah karna

sesuatu yang baru yang harus betul-betul bisa memberi dampak dan perubahan.”

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwa strategi awal digagasnya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam karna adanya ketertarikan pada program tersebut, dan karna orang-orang masih jarang dalam pemahaman terhadap Al-Qur'an, maka dari itu ingin melengkapi program yang ada di Marasah Aliyah Darul Hikam ini.

Hal ini dijelaskan oleh Ustadzah Puji Lestari selaku guru PPTQ, mengtakan bahwa:

“Awal mula adanya program disini siswa semakin semangat berangkat sekolah. Tidak hanya itu program ini juga menambah pembelajaran disini, jadi anak-anak tidak hanya mempelajari Al-Qur'an tetapi juga bisa memahaminya melalui program terjemah ini.”

Peneliti juga menanyakan tentang awal mulanya adanya penerapan PPTQ di MA Darul Hikam kepada Nurul Masyitoh Karimah, menyatakan bahwa:

“Teman-teman senang sekali mbak adanya program tersebut. Dan yang semula anak-anak tidak dapat memahami Al-Qur'an, jadi bisa memahaminya dengan cara terjemah. Tidak hanya itu teman-teman juga bisa belajar mengenai ilmu alat mbak.

Berdasarkan pemaparan di atas, sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa strategi awal digagasnya penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu karena adanya

ketertarikan terhadap program tersebut dan dapat melengkapi dari kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Darul Hikam.

2) Tujuan penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Tujuan adanya penerapan PPTQ yaitu agar orang bisa memahami Al-Qur'an dengan cara terjemah. Hal ini dijelaskan oleh bapak Khoirul Anam mengatakan bahwa:

“Tujuannya yaitu supaya orang itu bisa memahami Al-Quran dengan cara yang sederhana dengan cara yang cepat yaitu berangkat dari terjemah.”

Hal senada di jelaskan oleh ustadzah Puji Lestari bahwa:

“Program PPTQ di MA Darul Hikam ini sangat mudah dan praktis mbak, jadi semua siswa itu bisa memahami menerjemahkan ayat Al-Qur'an melalui PPTQ Safinda ini mbak.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa tujuan adanya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu agar seseorang tidak hanya membacanya tetapi bisa memahaminya melalui program terjemah tersebut.

Peneliti juga menanyakan tentang adanya penerapan PPTQ di MA Darul Hikam kepada Nurul Masyitoh Karimah, menyatakan bahwa:

“Adanya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di sekolah ini teman-teman sangat antusias mbak, yang awalnya Al-Qur'an sama mereka hanya di baca tetapi adanya program ini teman-teman bisa menerjemah kata perkata.”

Hal ini sesuai observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa anak-anak memang sangat senang adanya PPTQ tersebut.

Anak-anak bisa memahami dan menerjemah kata perkata kemudian di ulang-ulang sampai mereka faham.

Berdasarkan pemaparan di atas, sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu agar siswa yang semula hanya membaca Al-Qur'an tetapi adanya program tersebut siswa dapat mempelajari dan memahami Al-Qur'an melalui terjemah.

3) Perekrutan guru dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Adapun perekrutan guru PPTQ di MA Darul Hikam yaitu tidak hanya sekedar tunjuk, ada pelatihannya terlebih dahulu. Hal ini lebih lanjut dijelaskan oleh Bapak Khoirul Anam bahwa:

“Dengan guru-guru kita merekrut yang kita gembeng dulu. Gak moro suruh ngajar karena kalau salah metodenya juga akan menjadi sulit. Ini metode mudah ini. Mudah kalau caranya tau. Kalau gak tau caranya ya sulit. Sesuatu apapun kalau tidak tau caranya sulit.”

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam perekrutan guru program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu ada pelatihannya sendiri, jadi setiap guru yang siap mengajar PPTQ tersebut berarti ia juga siap di latih terlebih dahulu. Terutama mengenai metode yang di ajarkan agar tidak salah dalam penerapannya.

Hal ini senada dengan pendapat dari ustazah Puji Lestari bahwa:

“Untuk perekrutan gurunya mbak, jadi yang benar-benar siap mengajar. Kalau saya dulu memang dilatih atau diajari terlebih dahulu bagaimana tahapan-tahapannya, proses pembelajarannya maupun metode yang benar dalam penerapan di kelas. Setiap jum’at semua guru belajar bersama-sama mbak atau juga bisa dikatakan pelatihan, jadi juga kayak evaluasi gitu.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam perekrutan guru PPTQ yaitu ada pelatihannya terlebih dahulu, kemudian kalau sudah ditetapkan mengajar PPTQ tersebut setiap 1 minggu sekali atau di hari Jum’at ada pelatihannya sendiri.

Hal ini peneliti menanyakan kepada Nurul Masyitoh Karimah mengenai pembelajaran gurunya di kelas. bahwa:

“Gurunya disini dalam proses belajar mengajar, teman-teman sangat mudah faham mbak. Metode yang diterapkan sangat mudah. Karna disini gurunya memang yang sudah punya skill/ada pelatihannya terlebih dahulu.”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai perekrutan guru program pelatihan terjemah Al-Qur’an (PPTQ) di MA Darul Hikam dapat disimpulkan bahwa sebelum direkrut ada pelatihannya terlebih dahulu tidak sekedar tunjuk menunjuk langsung, tetapi yang benar-benar siap dan digembleng terus menerus. Setelah ditetapkan menjadi guru PPTQ maka setiap satu minggu sekali ada pelatihan tersendiri.



Gambar 4.1
Proses Pembelajaran Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an

b. Pelaksanaan

1) Materi

Materi dalam suatu pembelajaran adalah hal yang di sampaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan pada penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu dibagi menjadi 3 tingkatan, pertama bagi pemula, kedua jenjang menengah, dan jenjang atas.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Khoirul Anam bahwa:

“Kalau materinya berbeda-beda. Diklasifikasikan menjadi 3 materi yaitu materi untuk jenjang dasar atau pemula, materi bagi siswa di jenjang menengah dan materi untuk jenjang atas.”

Hal ini dijelaskan juga oleh ustadzah Puji Lestari bahwa:

“Untuk materi yang diajarkan sesuai tingkatannya mbak. Misal juz 1 berarti materi masih jenjang dasar. Jadi masing-masing juz materinya berbeda mbak.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa materi dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an di Madrasah

Aliyah Darul Hikam yaitu dikelompokkan berdasarkan tingkatan juznya. ada yang materi jenjang dasar, menengah, dan atas.

Hal ini sesuai pendapat Nurul Masyitoh Karimah bahwa:

“Memang materinya berbeda-beda mbak, jadi sesuai tingkatannya. Misal masih pemula ya materinya tingkat dasar. Maka dari itu tidak perlu takut meskipun masih awal mempelajarinya.”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa materi program pelatihan terjemah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu diklasifikasikan berdasarkan tiga materi, yaitu materi untuk jenjang dasar/pemula, materi untuk peserta didik dijenjang menengah dan materi untuk jenjang atas.

Tabel 4.4
Materi Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an Metode Safinda

No	Juz	Materi
1	1	Kosa kata Al-Qur'an dan teknik dasar menerjemah
2	2	<i>Isim, fi'il, huruf</i> dan tanda-tandanya
3	3	<i>Tashrif madhi, mudhaari', amar, jamid, mustaq</i>
4	4	<i>Isim masdar, fa'il, maf'ul, zaman, makan, dan alat</i>
5	5	<i>Bina' shahih dan mu'tal</i>
6	6	<i>Wazan fi'il mujarrad dan mazid: fi'il tsulasi mujarrood dan mazid</i>
7	7	<i>pembagian isim jamid: dlamir, adad, idlafah, istitsna', fi'il dan asmaul khamsah</i>
8	8	<i>Kalimat mabni & mu'rob: "mabni" fathah, kasroh, dlumamah, sukun</i> <i>Kalimat mu'rab: marfu', manshub, majrur dan majzum</i>
9	9	<i>Jumlah fi'liyah: fi'il fa'il, fi'il naibul fa'il, dan Jumlah ismiyah: mu'tada'-khabar</i>
10	10	<i>Majurot: bi hurufil jer, bil idhofah dan</i>

		<i>bittawabi'</i>
11	11	<i>Manshubat, seperti maf'ul bih, hal, tamyiz, mustatsna bi illa, munada murokkab, isim inna dan saudaranya, khabar kaana dan saudaranya, nawassib, tawabi'</i>
12	12	Kalimat-kalimat yang berawal <i>nashab, jar, dan jazm</i>
13	13-27	<i>Ilmu balaghah, ilmu ma'ani, ilmu badi', ilmu bayan</i>
14	28-30	Mempelajari tentang <i>ulumul Quran dan ulumul tafsir</i>

2) Metode

Metode atau cara adalah sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu materi, agar dapat dipahami oleh peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh bapak Khoirul Anam mengatakan bahwa:

“Metode yang digunakan yaitu metode drill dan tanya jawab di akhir pembelajaran.”

Hal ini senada dengan pendapat Ustadzah Puji Lestari bahwa:

“Saya waktu mengajar menggunakan metode drill, nanti siswa digembleng terus-menerus agar mencapai target sekolah mbak.. dan nantinya pasti ada tanya jawab di akhir pembelajaran, saya tunjuk satu-satu.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam metode PPTQ menggunakan metode Drill yang mana akan memudahkan siswa jika nantinya pada tahap evaluasi dikarenakan digembleng terus agar mencapai target. Dan menggunakan metode tanya jawab di akhir pembelajaran baik mengenai terjemah maupun materinya.

Hal ini dijelaskan oleh Nurul Masyitoh Karimah bahwa:

“Kalau pak Anam mengajarnya itu menggunakan metode drill mbak.. metode tersebut memudahkan saya dalam mencapai target mbak, ada juga metode tanya jawab jika semua sudah di baca maka akan ada pertanyaan dari pak anam. Apalagi yang malas-malasan atau tidak ikut membaca, teman-teman akan di tunjuk untuk membaca sendiri atau menjawab pertanyaan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dan wawancara yang peneliti lakukan tentang metode yang digunakan dalam penerapan PPTQ di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember yaitu menggunakan metode drill dan metode tanya jawab. Karena di anggap cocok untuk diterapkan pada PPTQ tersebut. Jadi dapat di simpulkan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PPTQ yaitu metode drill dan tanya jawab.

3) Media

Media mengandung cukup arti dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat di bantu dengan adanya media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media.

Di Madrasah Aliyah Darul Hikam menggunakan media berupa alat peraga.

Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Khoirul Anam tentang media yang digunakan dalam PPTQ yaitu:

“Pertama peraga ketika guru ngajar pandangannya bisa fokus.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa media yang digunakan dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu peraga. Peraga bisa membantu siswa fokus dan memudahkan guru dalam mengawasi anak-anak.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadzah Puji Lestari tentang media yang digunakan yaitu:

“Dengan menggunakan alat peraga mbak, karna agar anak bisa satu pandangan bisa fokus itu yang juz 3 kebawah kalau yang atasnya enak menggunakan Al-Qur'an.”⁴⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut, bahwa media yang digunakan dalam program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu alat peraga, siswa disuruh melihat peraga tujuannya agar terjadi satu pandangan bagi siswa dan bisa fokus. Peraga memudahkan siswa jika digunakan pada juz 1 sampai 3 tetapi jika juz 3 ke atas mudah menggunakan Al-Qur'an.

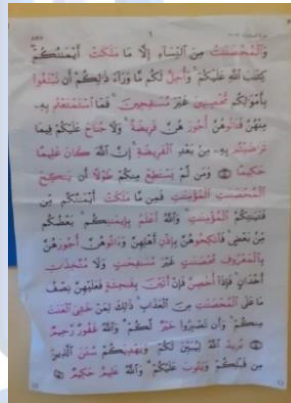
Hal ini diperkuat oleh Nurul Masyitoh Karimah mengenai media yang di gunakan dalam PPTQ. Dia mengatakan bahwa:

“Biasanya media yang digunakan pak Anam menggunakan peraga mbak. tapi kalau juz 3 ke atas menggunakan Al-Qur'an.”⁴⁸

⁴⁷ Puji Lestari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2023.

⁴⁸ Nurul Masyitoh Karimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2023.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa penggunaan Al-Qur'an per juz mudah di gunakan pada juz 1-3 sedangkan juz 3 ke atas lebih mudah menggunakan Al-Qur'an. Karna lebih mudah dalam memahaminya.



Gambar 4.2
Pembelajaran menggunakan media PPTQ Safinda

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan berupa pengamatan mengenai media yang di gunakan dalam program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu menggunakan peraga. Peraga bertujuan agar pandangan bisa satu arah dan bisa lebih fokus. Peraga tersebut ditempel di tembok dan siswa disuruh melihat peraganya tujuannya agar terjadi satu pandangan bagi siswa dan bisa fokus.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai media yang di gunakan dalam program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam dapat disimpulkan bahwasanya pendidik menggunakan peraga. Pada

⁴⁹ Observasi di MA Darul Hikam, 13 Maret 2023.

media ini tulisan atau kata disetiap ayat suci Al-Qur'an sudah ditandai dengan warna merah, artinya kata tersebut baru dan perlu dihafal oleh siswa, dan semakin banyak ayat atau kata yang dihafal dan dipelajari siswa maka semakin edikit tanda warna merah tersebut, berikut contohnya:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ
 وَإِيَّاكَ فَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ
 الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Pada kamus PPTQ Safinda termuat makna seta arti perkata

surat al-Fatihah sebagai berikut:

Dengan nama	بِسْمِ
Allah	اللَّهِ
Maha Pengasih	الرَّحْمَنِ
Maha Penyayang	الرَّحِيمِ
Segala puji	الْحَمْدُ
Bagi Allah	لِلَّهِ
Tuhan	رَبِّ
Semesta alam	الْعَالَمِينَ
Maha Pengasih	الرَّحْمَنِ
Maha Penyayang	الرَّحِيمِ
Yang Menguasai	مَلِكِ
Hari	يَوْمِ
Pembalasan	الدِّينِ
Hanya kepada-Mu	إِيَّاكَ
(kami) menyembah	نَعْبُدُ
Dan	وَ

Hanya kepada-Mu	إِيَّاكَ
(kami) mohon pertolongan	نَسْتَعِينُ
Tunjukkanlah kami	اهْدِنَا
Jalan	الصِّرَاطَ
Yang lurus	الْمُسْتَقِيمَ
Jalan	صِرَاطَ
Orang-orang yang	الَّذِينَ
(Engkau) beri nikmat	أَنْعَمْتَ
Atas mereka	عَلَيْهِمْ
Bukan	غَيْرِ
Orang yang dimurkai	الْمَغْضُوبِ
Atas mereka	عَلَيْهِمْ
Dan	وَ
Tidak	لَا
Orang-orang yang sesat	الضَّالِّينَ

2. Evaluasi penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Evaluasi merupakan kegiatan mengukur kemampuan peserta

didik, sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi yang sudah diajarkan. Dengan adanya evaluasi dalam proses pembelajaran, seorang

pendidik mampu mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang sudah di ajarkan. Di Madrasah Aliyah Darul Hikam ini

dalam mengevaluasi peserta didik menggunakan tes lisan. Hal ini sesuai

dengan wawancara dari Bapak Khoirul Anam, beliau mengatakan bahwa:

“Karna ini adalah ikut di kurikulum sekolah dengan target 6 bulan bisa terjemah 1 juz. Kalau sistem evaluasinya menggunakan evaluasi harian, evaluasi kenaikan juz, dan evaluasi PTS/PAS. Pertama evaluasi harian dilakukan dengan mengulang materi yang kemarin (muraja’ah). Kedua untuk kenaikan juznya oleh gurunya masing-masing, naik apa tidak kita serahkan ke gurunya karna yang lebih tau. Kenapa kok gak dari sekolah? karna nanti kalau difokuskan ke sekolah/kepala sekolah anak-anak takut malah gak tes, suruh naik gak mau. Jadi kita harus mengejar target dan dredeg hilang, disamping itu melatih kepercayaan diri. Ketiga evaluasi dilakukan setiap 3 bulan, ada ujian disekolah ujian PTS/PAS . lah setiap 3 bulan itu kita mentarget anak harus dapat setengah dari juz itu karena target 6 bulan 1 juz jadi 3 bulan setengahnya. Setengah juz dites sesuai gak sebagai salah satu syarat untuk bisa ikut PTS/PAS kalau tidak memenuhi target itu maka akan di drill.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa evaluasi yang digunakan dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur’an (PPTQ) yaitu penilaian harian dengan cara mengulang materi sebelumnya (muraja’ah). Penilaian yang dilakukan pada siswa mengalami kenaikan juz, berupa ujian lisan. Tes di lakukan dalam rangka evaluasi dari juz sebelumnya yang telah ditempuh. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dan kelayakan untuk naik juz berikutnya. Penilaian juga dilakukan pada saat PTS atau PAS. Lulus tidaknya PPTQ di buat persyaratan mengikuti ujian tersebut. Yang mana harus sesuai target yaitu 1 juz 6 bulan jadi setiap 3 bulan harus lancar setengah juznya, jika tidak memenuhi persyatan tersebut maka akan di drill.

Dijelaskan juga oleh Ustadzah Puji Lestari tentang sistem evaluasi yang digunakan yaitu:

⁵⁰ Khoirul Anam, diwawancara oleh Penulis, 20 Februari 2023.

“Kalau di kelas saya itu mengulang mbak, karna target 1 semester 1 juz. Jadi saya bagi, kan pada Al-Qur’an kecil PPTQ itu 10 halaman 1 semester dan itu gak nambah karna buat persiapan ujian jadi biar benar-benar matang dengan drill setiap hari. Sampek anak itu hafal tapi ini modelnya bukan menghafal tapi faham.”⁵¹

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dengan cara muraja’ah (mengulang) bertujuan agar siswa mengingat kembali apa yang sudah diajarkan dan adanya drill supaya dibuat persiapan siswa untuk ujian.

Hal ini diperkuat oleh Nurul Mashitoh Karimah mengenai evaluasi program pelatihan terjemah Al-Qur’an (PPTQ) yaitu:

“Kalau evaluasi hariannya biasanya digurunya masing-masing mbak. Kalau di kepala sekolah/pak Anam itu tes yang dijadikan persyaratan ujian PTS atau PAS. Jadi misal itu gak lulus nanti di drill dan itu bayar 15.000.”⁵²

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa evaluasi pada PTS atau PAS kepada kepala sekolah, jadi kepala sekolah yang menentukan lulus tidaknya tes PPTQ tersebut. Apabila tidak memenuhi persyatan tersebut maka akan di drill dan disertai bayar uang sebesar 15.000.

KARTU KENDALI PPTQ					
NAMA	:	JUZ	:
KELAS	:	TINGK	:
Alhamdulillah... Di PTS Genap ini yang bersangkutan telah mencapai tarjet yang ditentukan.					
					Munaqis

Gambar 4.3
Kartu Evaluasi PPTQ PTS atau PAS

⁵¹ Puji Lestari, diwawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023.

⁵² Nurul Masyitoh Karimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan berupa pengamatan dalam sistem evaluasi program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) untuk memperkuat data yang telah di sebutkan diatas, dan hasilnya yaitu tes lisan. Dalam evaluasi harian dilakukan dengan muraja'ah atau mengulang materi sebelumnya, yang mana dilakukan di awal pembelajaran yang kemudian dilanjut dengan membaca halaman yang baru. Untuk penilaian kenaikan juz yaitu dilakukan oleh gurunya masing-masing karna yang lebih faham mengenai kemampuan siswa setiap harinya adalah gurunya. Berbeda dengan evaluasi pada PTS dan PAS yaitu kepala sekolah, yang menentukan juga tergantung kepala sekolah. Benar-benar lancar, faham, dan kelayakan dikategorikan lulus atau tidaknya. Yang mana bisa dijadikan salah satu persyaratan dari PTS dan PAS.⁵³

Dari hasil analisis dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan juga pemahaman materi yang telah di ajarkan. Dengan harapan siswa mampu mempraktikkan, mengembangkan, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

⁵³ Obervasi di MA Darul Hikam, 13 Maret 2023.

Tabel 4.5
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	<p>Dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023</p>	<p>Dasar pemikiran penerapan PPTQ yaitu:</p> <p>a. Perencanaan</p> <p>1) Strategi awal digagasnya PPTQ Karena adanya ketertarikan terhadap program tersebut dan dapat melengkapi dari kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Darul Hikam.</p> <p>2) Tujuan penerapan PPTQ agar siswa yang semula hanya membaca Al-Qur'an tetapi adanya program tersebut siswa dapat mempelajari dan memahami Al-Qur'an melalui terjemah</p> <p>3) Perekrutan guru dalam penerapan PPTQ ada pelatihannya terlebih dahulu dan digembleng terus menerus. Setelah ditetapkan mengajar ada pelatihannya setiap satu minggu sekali</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>1) Materi diklasifikasikan berdasarkan 3 tingkatan yaitu: jenjang dasar, jenjang menengah, dan jenjang atas.</p> <p>2) Metode metode yang digunakan adalah metode drill dan tanya jawab</p>

		3) Media media yang digunakan adalah alat peraga
2	Sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023	Sistem evaluasi yang digunakan dalam penerapan PPTQ yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi harian 2. Evaluasi kenaikan juz 3. Evaluasi PTS/PAS

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka dalam pembahasan temuan ini akan mendeskripsikan secara khusus tentang “Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Dasar pemikiran penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Perencanaan

- 1) Strategi awal digagasnya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Strategi adalah rancangan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikam diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa strategi awal digagasnya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam karena adanya ketertarikan pada program tersebut, dan karena orang-orang masih jarang dalam pemahaman terhadap Al-Qur'an, maka dari itu ingin melengkapi program yang ada di Madrasah Aliyah Darul Hikam tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat hadis Tirmidzi yang artinya barang siapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Jadi bahwa Allah akan memberi kemudahan di dalam perjalanan menuju surganya jika umat muslim mau belajar dan menuntut ilmu. Sebuah hadiah yang mulia bagi peserta didik yang selalu ingin belajar dan menuntut ilmu hingga akhir hayatnya, karena dengan giat belajar mereka dapat memahami ilmu pengetahuan terutama pengetahuan agama secara komprehensif dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diterapkannya program pelatihan di Madrasah Aliyah Darul Hikam menambah pengetahuan baru, terutama bagi orang-orang yang terhadap Al-Qur'an hanya membacanya. Tetapi adanya penerapan PPTQ di Madrasah aliyah

ini membuat orang-orang dapat memahaminya. Dan tentunya dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Tujuan penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Tujuan merupakan *centered of activity*. Oleh karenanya, apa yang dilakukan guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa tujuan adanya program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikmah yaitu agar siswa yang semula hanya membaca Al-Qur'an tetapi adanya program tersebut siswa dapat mempelajari dan memahami Al-Qur'an melalui terjemah.

Berdasarkan temuan tersebut dalam bukunya Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya bahwa tujuan pembelajaran merupakan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.

3) Perekrutan guru dalam penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Peningkatan kualitas dan kompetensi profesional pendidik dapat dilakukan dengan manajemen rekrutmen yang tepat. Calon

pendidik harus memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidang yang akan dipilihnya.

Sesuai dengan hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikam diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sebelum direkrut ada pelatihannya terlebih dahulu tidak sekedar tunjuk menunjuk langsung, tetapi yang benar-benar siap dan digembleng terus menerus. Setelah ditetapkan menjadi guru PPTQ maka setiap satu minggu sekali ada pelatihan tersendiri.

Berdasarkan temuan tersebut dalam bukunya Dwi Utami bahwa rekrutmen merupakan suatu proses untuk mencari dan menemukan orang yang tepat untuk jabatan tertentu dalam suatu lembaga atau organisasi. Rekrutmen dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah melalui seleksi supaya dapat ditemukan orang yang cocok dan kompeten untuk jabatan yang tersedia, sehingga proses rekrutmen guru harus dilaksanakan secara jujur dan transparan, dan dengan standar kualifikasi yang telah ditetapkan.

b. Pelaksanaan

1) Materi

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran

yang berpusat pada materi pelajaran, materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran.⁵⁴

Sesuai dengan hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikam diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa materi program pelatihan terjemah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu diklasifikasikan berdasarkan tiga materi, yaitu materi untuk jenjang dasar/pemula, materi untuk peserta didik dijenjang menengah dan materi untuk jenjang atas.

Berdasarkan temuan tersebut dalam bukunya Saringatun Mudrikah dkk, bahwa materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan dipahami oleh siswa-siswi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Dan beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan/menunjang tercapainya tujuan instruksional
- b. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa pada umumnya.
- c. Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.

⁵⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2015), 194.

d. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

2) Metode

Metode yaitu suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.⁵⁵

Sesuai dengan hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikam diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa dalam penyampaian materi menggunakan metode drill dan tanya jawab. Metode drill dilakukan saat proses pembelajaran, maka siswa akan digembleng terus-menerus sampai memenuhi target yang ditentukan. Dan metode tanya jawab dilakukan di akhir pembelajaran, guru akan memberi pertanyaan dan di tunjuk satu-satu, terlebih jika ada siswa yang tidak ikut membaca akan ditunjuk terlebih dahulu.

Berdasarkan temuan tersebut, dalam bukunya Arbain Nurdin bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya proses belajar mengajar. penerapan metode pembelajaran PPTQ di Madrasah Aliyah Darul Hikam menggunakan metode drill dan tanya jawab.

⁵⁵ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*, (Bantul:Lembaga Ladang Kata, 2021), 36.

3) Media

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁵⁶

Berdasarkan hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikam yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa media yang digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yaitu menggunakan alat peraga.

Alat peraga yang digunakan adalah alat peraga berupa lembaran (*banner*) yang ditempel di tembok. Peraga ini digunakan pada juz 1 sampai juz 3. Peraga digunakan pada juz 1 karena mempermudah pengenalan bagi pemula, sedangkan juz 2 dan 3 bisa juga menggunakan Al-Qur'an per juz.

Adapun tahapan pembelajaran PPTQ dengan peraga yaitu guru bersama siswa membaca ayat yang akan dipelajari terlebih dahulu. Kemudian, guru membaca perkata di ikuti dengan siswa dan di ulang-ulang hingga siswa faham, demikian dengan terjemahnya. Tujuan penggunaan peraga ini dalam program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) adalah memudahkan siswa fokus dan terjadi satu pandangan.

⁵⁶ Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 7.

Berdasarkan temuan tersebut, dalam bukunya Rif'an Humaidi bahwa penggunaan media dalam kegiatan pendidikan tidak hanya sebagai alat bantu visual bagi guru untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Alat peraga adalah beberapa media yang digunakan dalam program pelatihan Penerjemahan Al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam. Media tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang pelajaran yang dipelajari serta contoh nyata dari apa yang telah dipelajari.

2. Evaluasi penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Evaluasi adalah prosedur atau kegiatan yang terlibat dalam memilih, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang dapat berfungsi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan dan pelaksanaan program selanjutnya.⁵⁷

Berdasarkan hasil temuan di Madrasah Aliyah Darul Hikam yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa sistem evaluasi yang digunakan dalam penerapan program

⁵⁷ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 90.

pelatihan terjemah Al-Qur'an yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan juz, dan evaluasi PTS/PAS.

1. Evaluasi harian

Evaluasi dilakukan di awal pembelajaran. Pada penilaian ini dengan muraja'ah (mengulang) materi yang telah dipelajari kemarin. Bertujuan agar siswa dapat mengingat kembali materinya. Dilanjut dengan membaca bersama-sama dengan memulai materi yang baru.

2. Evaluasi kenaikan juz

Penilaian pada kenaikan juz ini dilakukan ketika mencapai 1 semester, karna targetnya 1 juz 6 bulan. Evaluasi dilakukan dengan tes lisan. Tes dilakukan kepada gurunya masing-masing. Siswa disuruh menerjemah secara acak, disertai pemahaman materinya. Jika siswa lancar bisa naik ke juz selanjutnya.

3. Evaluasi PTS atau PAS

Penilaian proram pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) yang dilaksanakan pada penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester ini digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti ujian tersebut. Di Madrasah Aliyah Darul Hikam ini sebelum mengikuti ujian memang harus memenuhi berbagai persyaratan yang dibentuk dalam lembaran berisi beberapa kolom. Salah satunya yaitu kolom PPTQ ini. Adapun tahapan pada evaluasi PTS atau PAS ini yaitu, pertama dibagikan sebuah kartu PTS atau PAS kepada siswa. Kedua,

siswa melakukan tes kepada kepala sekolah. Lulus tidaknya dinilai dari benar atau lancarnya bacaan. Ketiga, jika kepala sekolah menyatakan lulus, maka akan beliau tanda tangani. Bukti tanda tangan tersebut bisa dijadikan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian.

PPTQ ini ditampilkan setiap ada acara perpisahan sementara yang dilakukan tiap tahun sekali atau biasa haflatul imtihan PPTQ ini selalu ditampilkan dari peserta didik Madrasah Aliyah Darul Hikam. Acara ini banyak di hadiri oleh para wali santri, dan wali santri juga boleh untuk memberikan tes kepada santri yang sedang tampil di panggung dan itu terbukti berhasil.

Berdasarkan temuan tersebut , dalam bukunya Moh Sahlan bahwa yang disebut evaluasi pembelajaran adalah prosedur sistematis yang meliputi pengumpulan data (angka, uraian verbal), analisis data, dan interpretasi data untuk mencapai kesimpulan tentang hasil belajar siswa yang dituju sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Evaluasi yang digunakan dalam program pelatihan terjemah Al-Quran (PPTQ) di Madrasah Aliyah Darul Hikam yaitu penilaian harian, penilaia kenaikan juz, dan penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester. Evaluasi tersebut bertujuan agar mengetahui kemampuan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai “Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dasar pemikiran penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Tahun Pelajaran 2022/2023

c. Perencanaan

- 4) Strategi awal digagasnya penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ)

Karena adanya ketertarikan terhadap program tersebut dan dapat melengkapi dari kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Darul Hikam.

- 5) Tujuan penerapan penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ)

Agar siswa yang semula hanya membaca Al-Qur’an tetapi adanya program tersebut siswa dapat mempelajari dan memahami Al-Qur’an melalui terjemah

6) Perekrutan guru dalam penerapan penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

Ada pelatihannya terlebih dahulu dan digembleng terus menerus. Setelah ditetapkan mengajar ada pelatihannya setiap satu minggu sekali

d. Pelaksanaan

4) Materi

Diklasifikasikan berdasarkan 3 tingkatan yaitu: jenjang dasar, jenjang menengah, dan jenjang atas.

5) Metode

Metode yang digunakan adalah metode drill dan tanya jawab. Metode drill yang mana memudahkan siswa jika nantinya menghadapi tes evaluasi PTS atau PAS. Dan metode tanya jawab dilaksanakan diakhir pembelajaran.

6) Media

Media yang digunakan adalah alat peraga, yang mana memudahkan siswa agar terjadi satu pandangan dan bisa fokus.

2. Sistem evaluasi yang digunakan dalam penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu: penilaian harian dengan cara muraja'ah, evaluasi kenaikan juz, dan evaluasi tengah semester atau evaluasi akhir semester sebagai persyaratan mengikuti ujian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Hikam, Kertonegoro, Jenggawah, Jember. Peneliti dapat memberika saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PPTQ

Untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan proses pelaksanaan program pelatihan terjemah al-qur'an agar kemampun membaca dan menerjemah peserta didik lebih baik.

2. Bagi peserta didik

Untuk lebih meningkatkan semangat belajar sehingga mencapai hasil yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulum Ad-din*. Bairut Libanon: Darul Bayan Al-Arabi, 2001.
- Al Farisi, M Zaka. *Pedoman Penerjemahan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Assegaf, Abd Rachman. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Klasik sampai Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Anwar, Faisal dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"*. Makassar: CV. Tohar Media, 2019.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz z Media, 2012.
- Humaidi, Rif'an. *Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Hanafi, Muchlis M. *Problematika Terjemahan Al-Quran: Studi pada Beberapa Penerbitan AlQuran dan Kasus Kontemporer dalam Suhuf*. Jurnal Kajian Al-Quran dan Kebudayaan, 2013.
- Husain, Said Agil. *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta Selatan: Ciputat Press, t. th.
- Hakim, Rosniati. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Jurnal: Pendidikan Karakter, Juni 2014.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Medi Pustaka, 2020.
- Ilmy, Ahmad Bahrul dan Muhammad Habibi Dimiyati. *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2019. t.t
- Kusnandi, Cecep & Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.

- Miles, Huberman and Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication, 2004.
- Ma'rifat, M Hadi. *Sejarah Al-Qur'an ter. Thoha Musawa*. Jakarta: Al-Huda, 2007.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Malawi, Ibadullah & Endang Sri Maruti. *Evaluasi Pendidikan*. Magetan: CV Ae Media Grafika, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nurdin, Arbain & Nurul Zainab. *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020.
- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021.
- Nuzuli, Ahmad Khairul. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Puspitarini, Dwi. *Media Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Rahim, Abd Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Simanjutak, Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodiharjo. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Satrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2022.

Syarifah. *Model Pembelajaran Based Learning dan Pembentukan Kelompok*. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.

Taufik, Muhammad. *Belajar Cepat & Mudah Terjemah Al-Qur'an Metode An-Nasr Buku Pedoman Guru I*. Malang: UM Press, 2013.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Umar, Juariyah. *Kegunaan Terjemah Qur'an Bagi Ummat Muslim*. (Al-Mu'ashirah), 2017.

Zainuri, Ahmad dkk. *Evaluasi Pendidikan (Kajian Teoritik)*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2021.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iftitahul Khoiriyah

NIM : T20191234

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **“Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur’an (PPTQ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember”** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Iftitahul Khoiriyah
NIM.T20191234

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)	<p>a. Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)</p> <p>b. Media Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)</p> <p>c. Evaluasi Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian penerapan PPTQ - Macam-macam terjemah Al-Qur'an - Syarat-syarat bagi penerjemah Al-Qur'an - Tujuan Terjemah Al-Qur'an - Pengertian media PPTQ - Fungsi media PPTQ - Pengertian evaluasi PPTQ 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru PPTQ c. Siswa <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian : <i>field research</i> 3. Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Darul Hikam Jenggawah Jember 4. Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 5. Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi Data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan

	2. Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an	d. Pemahaman Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi evaluasi PPTQ - Pengertian Pemahaman Al-Qur'an - kedudukan Al-Qur'an - tujuan mempelajari Al-Qur'an - Kemampuan siswa yang di dapat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan <p>6. Keabsahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 	<p>pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hil Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>
--	-------------------------------------	------------------------	---	--	---

Lampiran 3

Pedoman Penelitian

A. Observasi

1. Gambaran umum MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
2. Penerapan PPTQ MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

B. Wawancara

1. Bagaimana dasar pemikiran penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana sistem evaluasi penerapan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ) dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2022/2023?

C. Dokumentasi

1. Profil MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
2. Visi, misi dan tujuan MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
3. Daftar nama dewan guru MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
3. Daftar nama guru PPTQ MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
4. Data peserta didik PPTQ MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

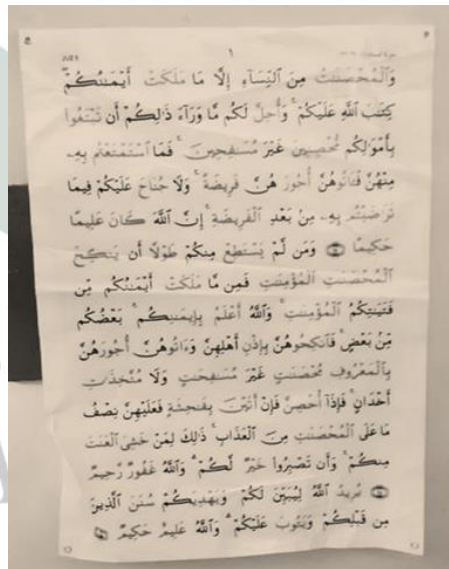
Lampiran 4

DOKUMENTASI

Pelaksanaan program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

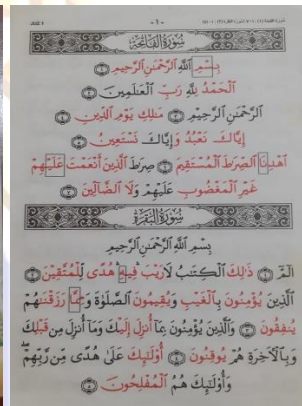
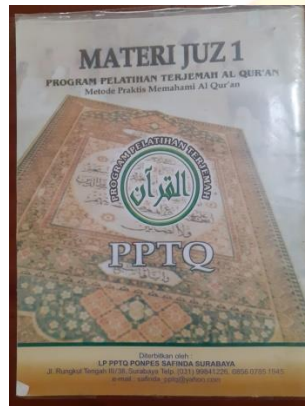


Media program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

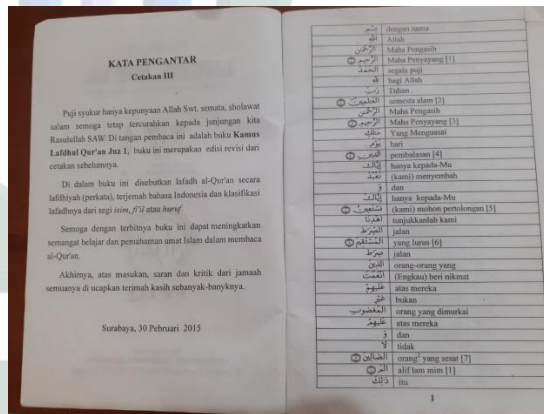
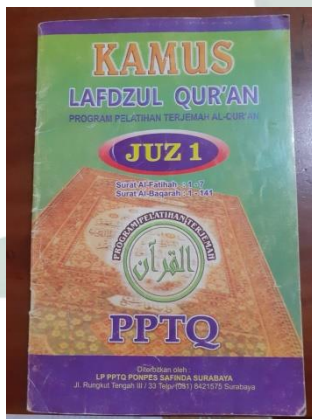


Alat peraga

Sumber belajar program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)

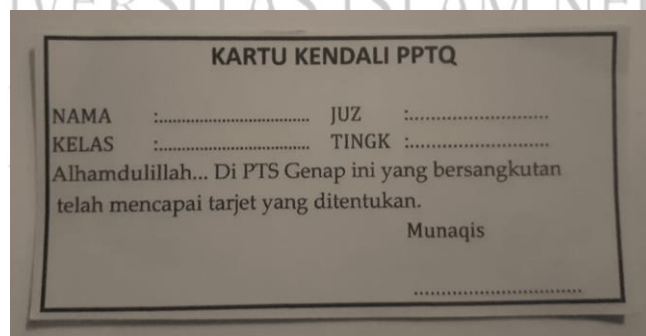


Al-Qur'an per juz



Kamus Lafdzul Qur'an

Penilaian program pelatihan terjemah Al-Qur'an (PPTQ)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0375/In.20/3.a/PP.009/01/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA DARUL HIKAM
Jl. Kembang sore No. 87 Kertonegoro Jenggawah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191234
Nama : IFTITAHUL KHOIRIYAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Khoirul Anam, S.Sos.I, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Januari 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
MA DARUL HIKAM**

TERAKREDITASI "B"

Akte Notaris: Taufiq Hidayat, SH, M.Kn No.68
NSM: 13235090073 NPSN: 60728113

Alamat: P.P. Darul Hikam Jl. Kembangore No. 37 Kertonegoro Jenggawah kode Pos 68171 Jember 08517820001

SURAT KETERANGAN
No: 122/68.6/MA.DH/C/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirul Anam, S.Sos.I, M.Pd.I
Tempat,tanggal lahir : Grobogan, 04 Desember 1980
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Desa Kertonegoro Kec. Jenggawah Kab. Jember
No. Telp/Hp : 081358878568

Menerangkan bahwa:

Nama : Ifritahul Khoiriyah
NIM : T20191234
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : FTIK
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian mulai tanggal 27 Januari 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2023 dengan judul penelitian "Penerapan Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) Di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember" di Madrasah Aliyah Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jenggawah, 28 Maret 2023

Kepala Madrasah

Khoirul Anam, S.Sos.I, M.Pd.I

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Ifitahul Khoiriyah
NIM : T20191234
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Tempat. Tgl Lahir : Jember, 21 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : RT 03 RW 05 Dusun Gumuk Rase Desa Kemuningsari
Kidul Jenggawah Jember
Telepon/HP : 085236329221
Email : ifitahul.khoiriyah1@gmail.com
Riwayat Pendidikan : MI Nurul Ulum
SMPN 02 Wuluhan
MA Darul Hikam
UIN KH Achmad Siddiq Jember